

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS PERHUBUNGAN

PROVINSI JAMBI

Jl. M YAMIN, SH NO. 76 KOTA JAMBI

No. Telp/No. Faks : (0741) 60348

Faximile : (0741) 63195

Website : dishub.jambiprov.go.id

Email: admin@dishub.jambiprov.go.id

Kode Pos : 36133

Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. LKjiP Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjiP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Tahun 2020 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Jambi dan masyarakat secara keseluruhan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jambi, Januari 2021

Kepala Dinas Perhubungan Provinsi

H. VARIAL ADHI PUTRA, ST, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19660105 200012 1 002

Ikhtisar Eksekutif



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjlP) Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi yang dihasilkan di tahun 2020 dengan Sasaran Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi, dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja persentase fasilitas keselamatan transportasi terpasang dengan capaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi pada tahun 2020 adalah sebesar 100%.
2. Indikator kinerja persentase penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas dan angkutan dengan capaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi pada tahun 2020 adalah sebesar 100%.
3. Indikator kinerja persentase peningkatan pelayanan angkutan dengan capaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi pada tahun 2020 adalah sebesar 100%.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi ke depan, sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah yang dapat mendorong pencapaian tujuan pembangunan daerah secara keseluruhan
2. Perlunya peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi pembangunan daerah melalui pendekatan yang bersifat kualitatif

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai dasar bagi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

| | |
|--|----------|
| KATA PENGANTAR | 1 |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | 2 |
| DAFTAR ISI | 3 |
| DAFTAR TABEL | 5 |
| DAFTAR GAMBAR | 6 |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Struktur Organisasi..... | 8 |
| 1.2 Fungsi dan Tugas | 8 |
| 1.3 Isu-Isu Strategis | 9 |
| 1.4 Keadaan Pegawai | 11 |
| 1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana | 13 |
| 1.6 Keuangan | 14 |
| 1.7 Sistematisasi LKj IP | 15 |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | |
| 2.1 Perencanaan Strategis | 17 |
| 2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah..... | 18 |
| 2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah | 19 |
| 2.1.3 Strategi dan arah Kebijakan | 20 |
| 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020..... | 25 |
| 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020..... | 25 |
| 2.3.1 Target Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi..... | 25 |
| 2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis..... | 26 |
| 2.4 Instrumen Pendukung..... | 27 |

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

| | |
|---|----|
| 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2020..... | 28 |
| 3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis..... | 29 |
| 3.2.1. Indikator 1..... | 29 |
| 3.2.2. Indikator 2..... | 31 |
| 3.2.3. Indikator 3..... | 32 |
| 3.3. Penyajian Data Kinerja..... | 34 |
| 3.4 Realisasi Anggaran..... | 38 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| BAB IV PENUTUP..... | 40 |
|----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Daftar Tabel

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 | 14 |
| Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021 | 19 |
| Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021..... | 19 |
| Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 | 24 |
| Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020..... | 25 |
| Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2020..... | 26 |
| Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Jambi..... | 26 |
| Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja..... | 28 |
| Tabel 3.2 Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020..... | 29 |
| Tabel 3.3 Rumusan Indikator sasaran 1 | 30 |
| Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Kinerja 2018-2020 Sasaran 1..... | 30 |
| Tabel 3.5 Rumusan Indikator sasaran 2 | 31 |
| Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja 2018-2020 Sasaran 2 | 31 |
| Tabel 3.7 Rumusan Indikator sasaran 3 | 32 |
| Tabel 3.8 Perbandingan Capaian Kinerja 2018-2020 Sasaran 3 | 33 |
| Tabel 3.9 Target dan Realisasi Kinerja 2018-2020 | 34 |
| Tabel 3.10 Persentase Target Kinerja Tahunan Jangka Menengah Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020..... | 36 |
| Tabel 3.11 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020..... | 39 |
| Tabel 3.12 Analisis Efisiensi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020..... | 39 |

Daftar Gambar

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi | 8 |
| Gambar 1.2 Grafik Profil Kepegawaian berdasar Jabatan Pejabat Struktural Dinas Perhubungan | 11 |
| Gambar 1.3 Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 | 12 |
| Gambar 1.4 Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 | 12 |
| Gambar 1.5 Diagram Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 | 13 |
| Gambar 3.1 Grafik perbandingan capaian kinerja tahun 2018-2020 Indikator 1 | 30 |
| Gambar 3.2 Diagram perbandingan capaian kinerja tahun 2018-2020 Indikator 2... | 32 |
| Gambar 3.3 Grafik perbandingan capaian kinerja tahun 2018-2020 Indikator 3 | 33 |

BAB 1

Pendahuluan

BAB I berisi :

- 1.1. Struktur Organisasi
- 1.2. Tugas dan fungsi
- 1.3. Isu-isu Strategis
- 1.4. Keadaan Pegawai
- 1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana
- 1.6. Keuangan
- 1.7. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 1291/KEP.GUB/SETDA.ORG-3.3/2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jambi
2. Mendorong Dinas Perhubungan Provinsi Jambi di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Perhubungan Provinsi Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perhubungan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

- 1) penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dinas ;
- 2) pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran dinas ;
- 3) penyusunan kebijakan, pedoman dan standar teknis pelaksanaan urusan di bidang perhubungan ;
- 4) pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi dan pelaporan sistem perhubungan

Dinas Perhubungan Provinsi Jambi senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Nomor 55 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yang pertama adalah faktor internal dan yang kedua adalah faktor eksternal.

Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah saat ini mencakup masyarakat dan pemerintah daerah. Sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan adalah kebijakan pemerintah daerah.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Perhubungan selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi-koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki.

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemu kenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Berdasarkan beberapa identifikasi dan analisis lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan arah kebijakan pembangunan di sektor perhubungan dalam wilayah Provinsi Jambi

diatas, maka beberapa isu-isu strategis yang berkembang yang melingkupi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi , antara lain sebagai berikut :

1. Kualitas dan kuantitas infrastruktur perhubungan dalam mengantisipasi tingginya arus mobilitas orang/barang/jasa, perlu mendapat perhatian yang serius dan dikembangkan sesuai dengan demand yang terjadi di lapangan.
2. Beban lalu lintas jalan yang semakin lama semakin berat dalam menampung arus lalu lintas penumpang maupun barang perlu ditingkatkan kelasnya minimal menjadi jalan kelas II serta perlu dicarikan pengembangan moda alternatif lainnya.
3. Pengawasan muatan lebih kendaraan angkutan barang melalui Jembatan Timbang, memerlukan peningkatan kualitas fungsi dan prasarana pendukungnya sehingga mampu beroperasi secara optimal.
4. Pemanfaatan sungai sebagai angkutan barang alternatif dalam rangka mengurangi beban angkutan jalan serta meminimalisir tingkat kerusakan jalan akibat muatan lebih angkutan barang khususnya Batu Bara dan CPO.
5. Pembangunan fasilitas pelabuhan laut di Ujung Jabung yang dapat berfungsi sebagai Outlet dan pusat pendistribusian barang/jasa maupun orang, perlu diupayakan percepatan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dengan didukung oleh hinterland dan kawasan ekonomi terpadu.
6. Pengembangan/pembangunan Bandara Sultan Thaha perlu dilakukan dalam rangka mengakomodir tuntutan dan demand yang terjadi serta menjadikan Bandara Sultan Thaha sebagai bandara bertaraf internasional dan sebagai Bandara Embarkasi Haji.
7. Pengembangan dan pengoperasian Bandara Depati Parbo Kerinci perlu diupayakan dalam mendukung perekonomian daerah dan sebagai angkutan alternatif dalam mendukung Kabupaten Kerinci sebagai kawasan wisata dan rest area.
8. Pengoperasian Pelabuhan Penyeberangan Ro Ro di Kuala Tungkal yang menghubungkan Kuala Tungkal (Provinsi Jambi) dengan Tanjung Uban (Provinsi Kepulauan Riau) harus segera diselesaikan dan dapat dioperasikan.
9. Pembangunan terminal barang terpadu (dry port) sebagai feeder Pelabuhan Ujung Jabung perlu direncanakan sebagai integrasi moda angkutan.
10. Perencanaan dan Pembangunan jalan Kereta Api Sumatra Railway perlu terus diupayakan, sehingga mampu menjadi angkutan alternatif dalam rangka mengurangi beban volume lalu lintas jalan.
11. Percepatan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian Bandara Bungo sebagai bandara feeder untuk mendukung pertumbuhan perekonomian daerah.

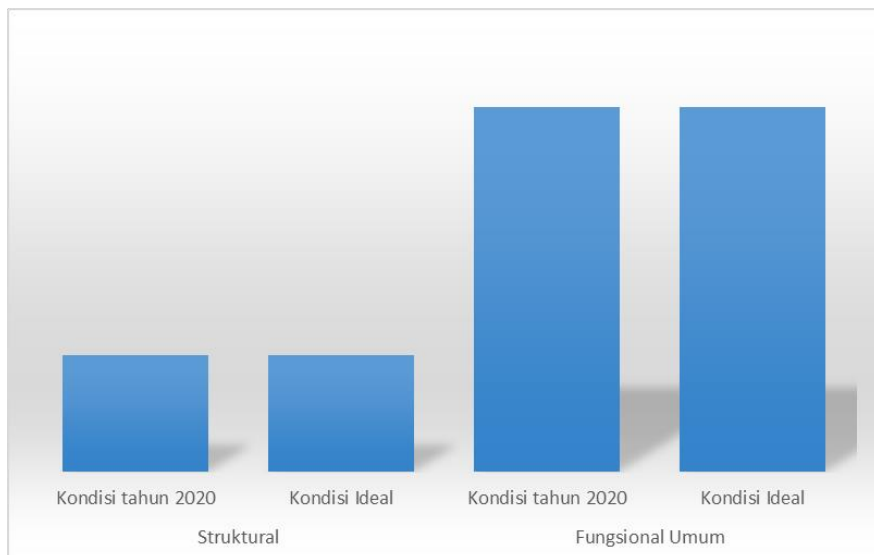
1.4 Keadaan Pegawai

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan Provinsi Jambi yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perhubungan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 55 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, Dinas Perhubungan Provinsi Jambi di dukung sumberdaya yang tersebar dalam Instansi Induk (Dinas Perhubungan).

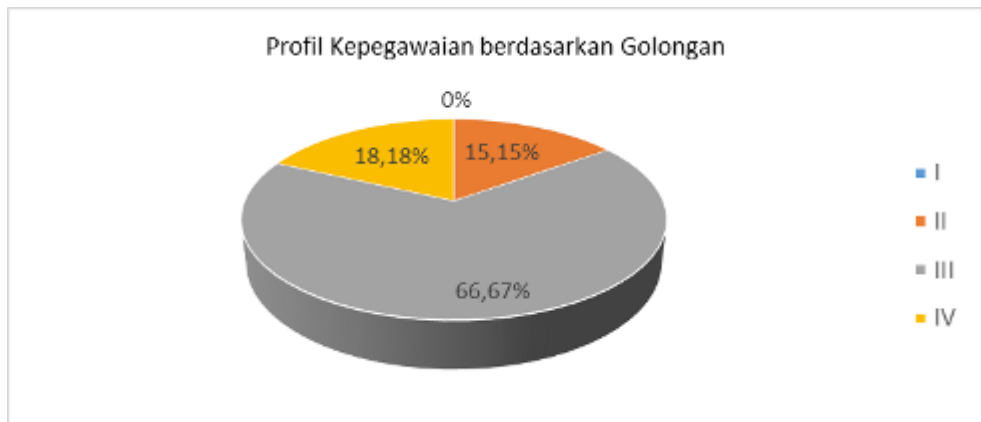
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi sampai dengan 31 Desember 2020, tercatat sebanyak 66 pegawai yang terdiri 16 pejabat struktural dan 50 pejabat fungsional umum.

Profil Kepegawaian Dinas Perhubungan Provinsi Jambi disajikan dalam tabel berikut :

Gambar 1.2. Grafik Profil Kepegawaian berdasar Jabatan Pejabat Struktural Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020



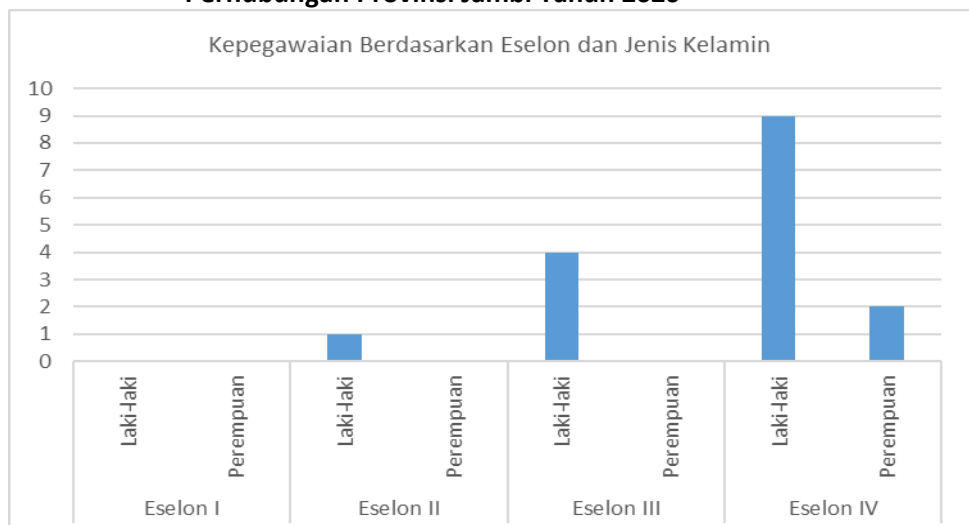
Gambar 1.3. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020



Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa masih terdapat kesenjangan pemenuhan kebutuhan pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi terutama untuk jabatan fungsional umum agar dapat memberikan kinerja secara maksimal serta pegawai di Dinas Perhubungan sebagian besar merupakan pegawai Golongan III.

Profil kepegawaian berdasarkan eselon dan jenis kelamin Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar berikut :

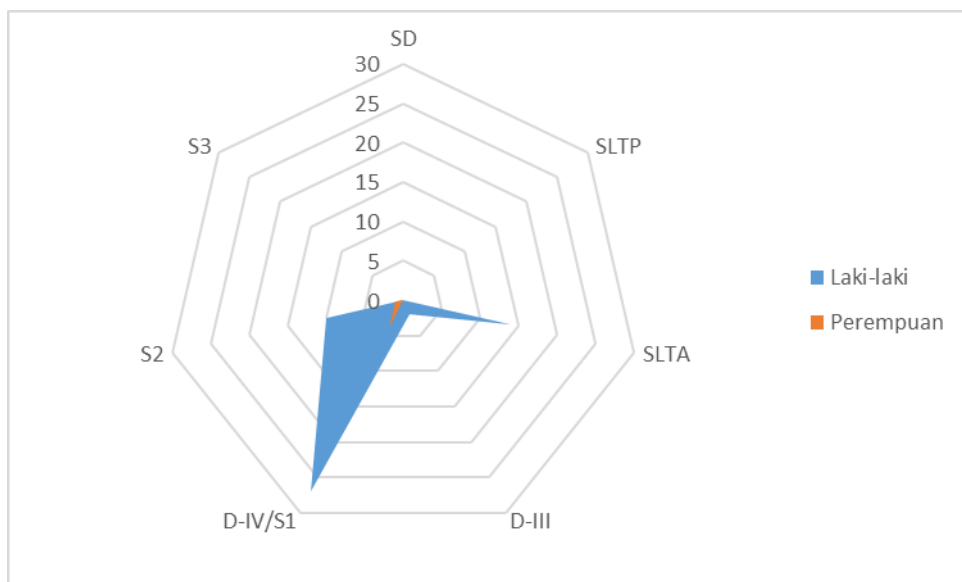
Gambar 1.4. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi sudah mencerminkan keseimbangan gender dimana jumlah pegawai

dan perempuan baik yang menduduki jabatan struktural (Eselon), fungsional tertentu dan fungsional umum jumlahnya sudah seimbang. Profil kepegawaian Dinas Perhubungan Provinsi Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.5. Diagram Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020



Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 karena pekerjaan di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi membutuhkan tingkat pendidikan sarjana.

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020

| No | Jenis Peralatan | Jumlah | Keterangan/ Kondisi |
|----|---------------------------------|--------|------------------------|
| 1 | Alat-alat besar | 0 | Baik |
| 2 | Alat-alat angkutan | 36 | Baik |
| 3 | Alat kantor dan rumah tangga | 1.336 | Baik |
| 4 | Alat studio dan alat komunikasi | 67 | Baik |
| 5 | Bangunan gedung | 15 | Baik |
| 6 | Jaringan | 78 | Baik |
| 7 | Buku perpustakaan | 1 | Baik |

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi pada tahun 2020 berasal dari APBD Daerah Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Perhubungan Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 25.515.017.019,34,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 8.689.517.519,34,- dan belanja langsung sebesar Rp 16.825.499.500,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp 16.825.499.500, untuk mendukung 10 program dan 33 kegiatan.

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Provinsi Jambi tahun 2020 adalah sebagai berikut

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKj IP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

Bab 2 berisi :

1. Perencanaan Strategis
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
3. Rencana Anggaran Tahun 2020
4. Instrumen Pendukung

2.1 Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2019, Dinas Perhubungan Provinsi Jambi menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Renstra Dinas Perhubungan Provinsi Jambi merupakan manifestasi komitmen Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD

Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2010-2015).

RPJMD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Tahun 2016-2021.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2019, Renstra Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2016 tanggal 1 September 2016 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2016 – 2021.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jambi berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2010-2015) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2016-2021). Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi pada perencanaan periode 2016-2021 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Gubernur Jambi pada Sidang Paripurna Istimewa memaparkan pidato visi misi dengan tema **“Tingkatkan Pembangunan Semua Sektor”**. Pemaparan ini sebagai bagian dari rangkaian proses pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi untuk periode 2016-2021 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2010-2015. Tema visi dalam pemaparan visi misi Gubernur Provinsi Jambi tersebut dilandasi pada aspek pembangunan. Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Provinsi Jambi menyampaikan misi, yakni :

1. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan public
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender
3. Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat beragama dan kesadaran hukum masyarakat
4. Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan
5. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan
6. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapannya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021 sebagai berikut,

Tabel 2.1. Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021

| Visi : Jambi yang Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera | | | | | |
|---|--|--|--|---|---|
| No. | Misi | Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran |
| 1. | Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, Pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan | Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum | Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum | Akselerasi pembangunan infrastruktur transportasi yang menyentuh terhadap akses dan sentra perekonomian | Persentase jalan provinsi menuju sentra produksi kondisi mantap |
| | | | | | Jalan dalam kondisi mantap |

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Perhubungan Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu : akselerasi pembangunan infrastruktur transportasi yang menyentuh terhadap akses dan sentra perekonomian

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Perhubungan Provinsi Jambi selama 5 tahun anggaran adalah : Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum

Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021






| NO. | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | Baseline 2016 | Target tahunan | | | | | Target Akhir Renstra |
|-----|---|---|--------|---------------|----------------|------|------|------|------|----------------------|
| | | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi | Persentase fasilitas keselamatan transportasi terbangun/terpasang | Persen | 0 | 20% | 20% | 20% | 20% | 20% | 100% |

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

2.1.3.1 Strategi

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis ini adalah dengan menyusun program-program strategis yang selanjutnya dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan. Strategi yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan tersebut adalah :

-  Pemenuhan terhadap standar keselamatan transportasi secara bertahap;
-  Upaya percepatan pembangunan sarana, prasarana, fasilitas keselamatan dan perencanaan transportasi darat (LLAJ dan SDP), kereta api, laut dan udara yang berkelanjutan.
-  Mempertahankan standar tingkat kenyamanan, keselamatan, ketertiban, keandalan transportasi melalui rehabilitasi/ pemeliharaan sarana prasarana transportasi.
-  Melakukan pengawasan, penertiban dan pengendalian penyelenggaraan transportasi baik melalui uji petik maupun operasi/razia.
-  Melakukan peningkatan akuntabilitas kinerja dan kapabilitas sumber daya manusia melalui diklat, kursus dan lain-lain.

2.1.3.2 Kebijakan

Dengan melihat kondisi dan potensi sektor perhubungan di Provinsi Jambi, kebijakan pembangunan perhubungan di Provinsi Jambi diarahkan untuk mendukung kebijakan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan perekonomian di Provinsi Jambi, dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan serta diversifikasi industri baik hulu maupun hilir yang berbasis pada potensi andalan daerah. Secara bersamaan, pembangunan/peningkatan dan pemeliharaan infrastruktur perhubungan diarahkan untuk menjamin kelancaran mobilitas orang, sumber daya dan distribusi barang/jasa sehingga

mempunyai nilai ekonomis tinggi dan mampu bersaing. Kebijakan pembangunan Sektor Perhubungan di Provinsi Jambi diarahkan sebagai berikut :

- ✓ Mempertahankan tingkat jasa pelayanan prasarana dan sarana antara lain melalui rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana transportasi;
- ✓ Melanjutkan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas perencanaan dan program pembangunan serta restrukturisasi dan reformasi di sektor transportasi;
- ✓ Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap jasa pelayanan transportasi;
- ✓ Pembangunan / peningkatan prasarana dan sarana, fasilitas keselamatan transportasi serta penyiapan dokumen perencanaan transportasi yang mampu menghubungkan seluruh wilayah, pusat produksi dan pusat distribusi melalui darat, SDP, laut dan udara. Selanjutnya dari kebijakan sektor tersebut dijabarkan ke dalam kebijakan sub sektor sebagai berikut :

2.1.3.2.1 Sub Sektor Perhubungan Darat.

- ✓ Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan jasa angkutan jalan, fasilitas keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta kesadaran tertib lalu lintas kepada pengemudi kendaraan umum dan pengguna jalan dalam upaya menurunkan angka kecelakaan.
- ✓ Meningkatkan pembinaan dan pengembangan transportasi jalan yang menyeluruh baik di pedesaan, dalam kota, antar kota dalam provinsi dan antar kota antar provinsi, dalam rangka mewujudkan terciptanya kelancaran arus penumpang dan pendistribusian barang.
- ✓ Pengembangan angkutan umum massal berbasis bus (BRT) aglomerasi dan peningkatan kinerja angkutan umum, demi terciptanya pelayanan angkutan yang tertib, teratur, andal dan terjangkau.
- ✓ Terciptanya optimalisasi peranan dan pemanfaatan sarana/prasarana transportasi darat (LLAJ dan SDP) dalam mendukung pengembangan ekonomi daerah.
- ✓ Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan jasa angkutan sungai dan penyeberangan dalam menembus keterisolasian,

melalui peningkatan/pembangunan dermaga/halte sungai, rehabilitasi dermaga sungai dan pemberian subsidi dengan tetap mengutamakan keselamatan dalam wujud pemasangan rambu sungai dan pembangunan fasilitas keselamatan pelayaran lainnya.

- ✓ Peningkatan dan pembinaan pengawasan lalu lintas sungai dan penyeberangan menuju ke arah lebih terjaminnya keselamatan transportasi.
- ✓ Penyediaan sarana dan prasarana angkutan sungai/pedalaman dalam rangka pemberdayaan perekonomian penduduk di daerah sepanjang aliran sungai.
- ✓ Pengembangan prasarana dan sarana angkutan sungai, danau dan penyeberangan sebagai angkutan alternatif
- ✓ Upaya percepatan program penggunaan prasarana transportasi alternatif guna mengurangi beban angkutan jalan khususnya angkutan barang melalui sungai maupun moda transportasi lainnya.
- ✓ Mendukung upaya percepatan pembangunan Trans Sumatera Railway di Provinsi Jambi dalam rangka mengurangi beban angkutan jalan dan mendukung kelancaran angkutan menuju ke Outlet.
- ✓ Meningkatkan kemampuan SDM, pemantapan kelembagaan serta peningkatan koordinasi antar instansi.
- ✓ Percepatan pembentukan Forum LLAJ dan optimalisasi peran dalam rangka mewujudkan sistem transportasi yang ideal di daerah.

2.1.3.2.2 Sub Sektor Perhubungan Laut.

- ✓ Pengembangan dan peningkatan Pelabuhan Ujung Jabung untuk melayani arus bongkar/muat dan ekspor/impor, sehingga memenuhi persyaratan sebagai pusat distribusi dan Outlet.
- ✓ Fasilitas upaya pengembangan dan optimalisasi pemberdayaan pelabuhan Muara Sabak (pengalihan

sebagian besar operasional pelabuhan Talang Duku) yang didukung oleh pelabuhan-pelabuhan Kuala Tungkal, Nipah Panjang dan Mendahara, dalam rangka antisipasi terhadap tuntutan kerjasama regional dan era globalisasi.

- ✓ Peningkatan kualitas maupun kuantitas sarana, prasarana dan operasional pelabuhan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas (sesuai kewenangan).
- ✓ Fasilitasi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana bantu navigasi sebagai prasarana terpenuhinya standar keselamatan pelayaran.
- ✓ Koordinasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya dukung pelayanan kesyahbandaran.
- ✓ Fasilitasi dalam rangka upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas daya dukung pelayanan keselamatan pelayaran.
- ✓ Fasilitasi Penataan dan relokasi pelabuhan.
- ✓ Peningkatan pengawasan, pengendalian dan penertiban operasional angkutan laut dengan melakukan kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait lainnya sesuai dengan kewenangan masing-masing.

2.1.3.2.3. Sub Sektor Perhubungan Udara.

- ✓ Fasilitasi Pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi dalam rangka mendukung pemenuhan syarat sebagai bandara bertaraf internasional.
- ✓ Fasilitasi pengembangan jalur penerbangan nasional dan internasional untuk menunjang kerjasama regional dengan tetap memperhatikan demand angkutan udara.
- ✓ Fasilitasi Peningkatan kualitas jasa bandar udara melalui peningkatan fasilitas penerbangan dan sumber daya manusia.
- ✓ Fasilitasi upaya pengembangan dan pengoperasian kembali Bandar Udara Depati Parbo sebagai bandar udara feeder untuk menunjang program pengembangan kawasan Kerinci sebagai Rest Area Provinsi Jambi.

- ✓ Fasilitas Operasionalisasi pelayanan transportasi udara dari/ke Bandara Depati Parbo melalui sistem pola kerjasama maupun pemberian subsidi.
- ✓ Fasilitas percepatan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian Bandara Bungo.

Tabel 2.3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021

| NO | SASARAN STRATEGIS | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN |
|----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi | Menyusun program-program strategis yang selanjutnya dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan | mendukung kebijakan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan perekonomian di Provinsi Jambi, dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan |

Sumber : Renstra Dinas Perhubungan 2016-2021

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi | <ul style="list-style-type: none">- Persentase fasilitas keselamatan transportasi terbangun/terpasang- Persentase penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas dan angkutan- Persentase peningkatan pelayanan angkutan | <div>100 %</div> <div>75 %</div> <div>75 %</div> |

Sumber : Dinas Perhubungan, 2020

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020

Pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Perhubungan Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp 45.806.258.587,56,- dengan rincian belanja tidak langsung Rp 11.781.736.087,56,- dan belanja langsung Rp 34.024.522.500,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2020 menjadi sebesar Rp 25.515.017.019,34,- dengan rincian belanja tidak langsung Rp 8.689.517.519,34,- dan belanja langsung Rp 16.825.499.500,-.

2.3.1 Target Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar Rp 25.515.017.019,34,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 8.689.517.519,34,- dan belanja langsung Rp 16.825.499.500,-.

Tabel 2.5. Target Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2020

| No | Uraian | Target (Rp) |
|---------------------------------|--|---------------------|
| 1. | Belanja tidak langsung sebelum perubahan | 11.781.736.087,56,- |
| 2. | Belanja tidak langsung setelah perubahan | 8.689.517.519,34,- |
| 3. | Belanja langsung sebelum perubahan | 34.024.522.500,- |
| 4. | Belanja langsung setelah perubahan | 16.825.499.500,- |
| Jumlah sebelum perubahan | | 45.806.258.587,56,- |
| Jumlah setelah perubahan | | 25.515.017.019,34,- |

Sumber : Dinas Perhubungan, 2020

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2020 Dinas Perhubungan Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6. Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Jambi

| No. | Sasaran | Anggaran | Keterangan |
|-----|---|------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 5 |
| 1. | Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi | 16.825.499.500,- | Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan, Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas, Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan, Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ, Pogram peningkatan pelayanan angkutan, Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor, Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program peningkatan disiplin aparatur, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur |

Sumber : Dinas Perhubungan, 2020

2.4. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Dinas Perhubungan Provinsi Jambi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 berisi :

1. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
3. *Realisasi Anggaran*

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020

Dinas Perhubungan Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi tahun 2019 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

| No. | Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja | Kode |
|-----|----------------------------------|--------------------------------------|-------------|
| 1. | $91 \leq 100$ | Sangat Baik | Hijau Tua |
| 2. | $76 \leq 90$ | Tinggi | Hijau Muda |
| 3. | $66 \leq 75$ | Sedang | Kuning Tua |
| 4. | $51 \leq 65$ | Rendah | Kuning Muda |
| 5. | ≤ 50 | Sangat Rendah | Merah |

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Persentase | KRITERIA/ KODE warna |
|-----|---|---|--------|-----------|------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi | - Persentase fasilitas keselamatan transportasi terbangun/terpasang | 100 % | 100 % | 100 % | Sangat Baik |
| | | - Persentase penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas dan angkutan | 75 % | 75 % | 100 % | Sangat Baik |
| | | - Persentase peningkatan pelayanan angkutan | 75 % | 75 % | 100 % | Sangat Baik |

Sumber : Dinas Perhubungan, 2020

Dinas Perhubungan Provinsi Jambi memiliki 1 (satu) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. Pada tahun 2020, indikator sasaran tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan (**tercapai/ $\geq 100\%$**) dari total indikator dengan persentase capaian sebesar 100 %, atau memenuhi target yang ditetapkan.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada tahun 2020, capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Dinas Perhubungan Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar 100 %. Secara detail capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

Sasaran dengan indikator 1 :

Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi dengan indikator kinerja persentase fasilitas keselamatan transportasi terbangun/terpasang

Sasaran dengan indikator ini dicapai melalui Program Pengendalian Dan Pengamanan Lalu Lintas, Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ yang didukung oleh kegiatan antara lain :

- Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas
- Rehabilitasi/pemeliharaan fasilitas keselamatan jalan

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Rumusan Sasaran dengan indikator 1

| No. | Sasaran | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|-----|---|---|--------|-----------|-----------|
| 1. | Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi | Persentase fasilitas keselamatan transportasi terbangun/terpasang | 100 % | 100 % | 100% |

Hasil dan capaian dari kinerja diatas adalah meningkatnya kelancaran, ketertiban dan keselamatan lalu lintas angkutan jalan.

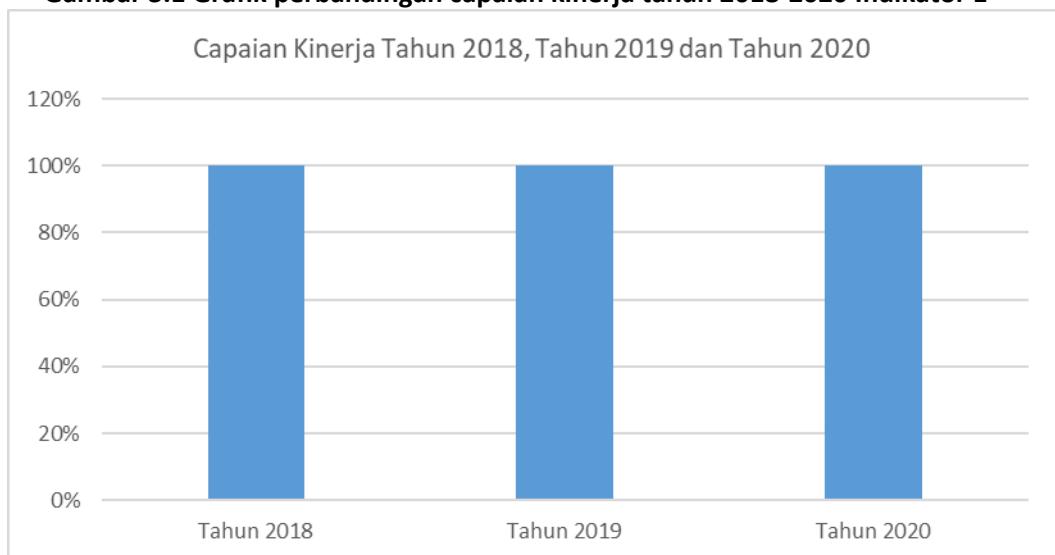
Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Kinerja 2018-2020 Sasaran dengan indikator 1

| No. | Indikator | Capaian | | Capaian 2020 | | |
|-----|---|---------|------|--------------|-----------|-----------|
| | | 2018 | 2019 | Target | Realisasi | % Capaian |
| 1. | Persentase fasilitas keselamatan transportasi terbangun/terpasang | 100% | 100% | 100 % | 100 % | 100 % |

Dari tabel diatas dapat kita analisa bahwa capaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi secara keseluruhan pada tahun 2018, 2019 dan tahun 2020 sudah terlaksana dengan baik. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat dicapai dengan baik.

Gambar 3.1 Grafik perbandingan capaian kinerja tahun 2018-2020 Indikator 1



Dari grafik diatas capaian kinerja pertahun dari tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat dicapai dengan baik.

Sasaran dengan indikator 2 :

Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi dengan indikator kinerja Persentase penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas dan angkutan

Sasaran dengan indikator ini dicapai melalui Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor dan Program Peningkatan Pelayanan Angkutan yang didukung oleh kegiatan antara lain :

- Peningkatan Disiplin Masyarakat Menggunakan Angkutan
- Pelaksanaan uji petik kendaraan bermotor

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Rumusan Sasaran dengan indikator 2

| No. | Sasaran | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|-----|---|--|--------|-----------|-----------|
| 1. | Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi | Persentase penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas | 75 % | 75 % | 100% |

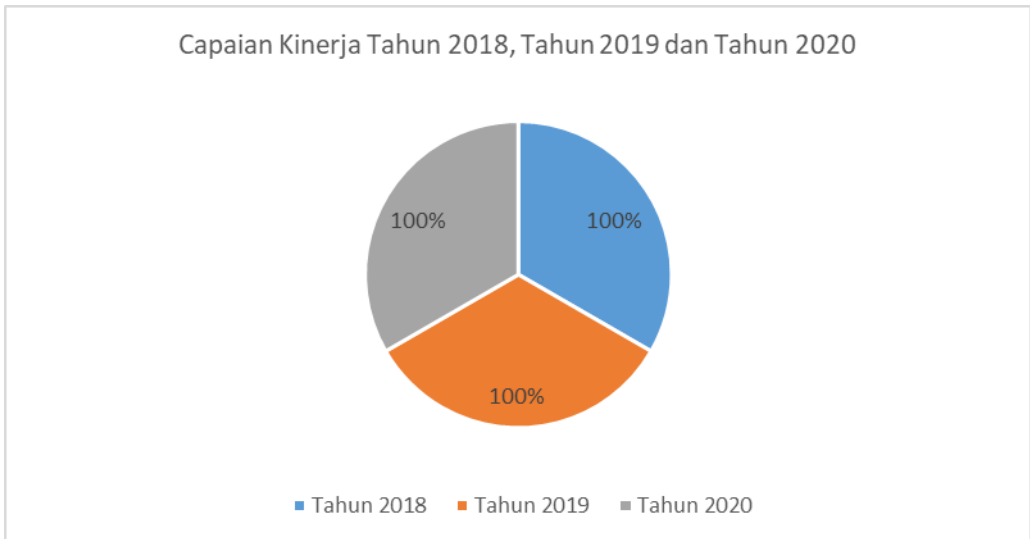
Hasil dan capaian dari kinerja diatas adalah meningkatnya kualitas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian angkutan jalan. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6. Perbandingan Capaian Kinerja 2018-2020 Indikator 2

| No. | Indikator | Capaian | | Capaian 2020 | | |
|-----|--|---------|------|--------------|-----------|-----------|
| | | 2018 | 2019 | Target | Realisasi | % Capaian |
| 1. | Persentase penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas | 100% | 100% | 75 % | 75 % | 100 % |

Dari tabel diatas dapat kita analisa bahwa capaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi secara keseluruhan pada tahun 2018, 2019 dan tahun 2020 sudah terlaksana dengan baik. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat dicapai dengan baik.

Gambar 3.2. Grafik perbandingan capaian kinerja tahun 2018-2020 Indikator 2



Dari grafik diatas capaian kinerja pertahun dari tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat dicapai dengan baik.

Sasaran dengan indikator 3 :

Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi dengan indikator kinerja Persentase penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas

Sasaran dengan indikator ini dicapai melalui Program Peningkatan Pelayanan Angkutan, Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan yang didukung oleh kegiatan antara lain :

- Penciptaan Pelayanan Cepat, Tepat, Murah dan Mudah
- Pemilihan dan Pemberian Penghargaan Sopir/Juru Mudik/Awak Kendaraan Angkutan Umum Teladan
- Pengembangan angkutan umum massal aglomerasi

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7. Rumusan sasaran dengan indikator 3

| No. | Sasaran | Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|-----|---|---|--------|-----------|-----------|
| 1. | Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi | Persentase peningkatan pelayanan angkutan | 75 % | 75 % | 100% |

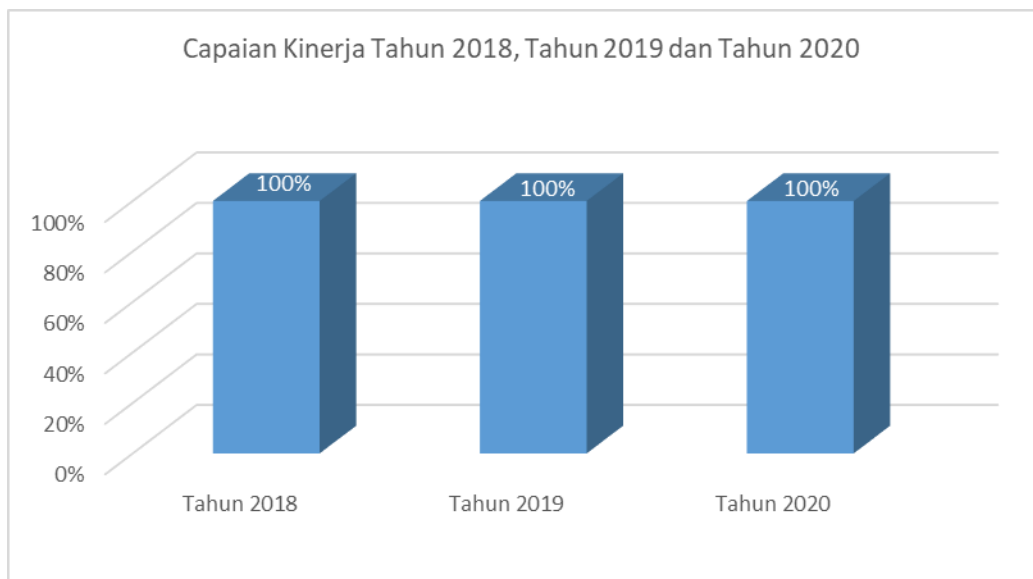
Hasil dan capaian dari kinerja diatas adalah meningkatnya kualitas pelayanan sektor transportasi yang lebih baik kepada masyarakat. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian Kinerja 2018-2020 indikator 3

| No. | Indikator | Capaian | | Capaian 2020 | | |
|-----|---|---------|------|--------------|-----------|-----------|
| | | 2018 | 2019 | Target | Realisasi | % Capaian |
| 1. | Persentase peningkatan pelayanan angkutan | 100% | 100% | 75 % | 75 % | 100 % |

Dari tabel diatas dapat kita analisa bahwa capaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi secara keseluruhan pada tahun 2018, 2019 dan tahun 2020 sudah terlaksana dengan baik. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat dicapai dengan baik.

Gambar 3.3. Grafik perbandingan capaian kinerja tahun 2018-2020 Indikator 3



Dari grafik diatas capaian kinerja pertahun dari tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat dicapai dengan baik.

3.3. Penyajian Data Kinerja

Capaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sudah terlaksana dengan baik dengan nilai capaian setiap tahunnya 100 %. Berikut ini tabel capaian kinerja pembangunan fasilitas keselamatan transportasi :

Tabel 3.9. Target dan realisasi kinerja 2018-2020

| Jenis Fasilitas Keselamatan Jalan | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | |
|-----------------------------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|
| | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| Rambu jalan | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| Marka jalan | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| Paku jalan | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| Delineator | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| RPPJ | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja setiap tahunnya telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan baik. Beberapa kegiatan pembangunan fasilitas keselamatan transportasi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jambi tahun 2020 antara lain :

Pengadaan dan Pemasangan Rambu-rambu

- Kab. Ma. Jambi (140 unit)
- Kab. Tanjab Timur (100 unit)
- Kab. Batanghari (100 unit)
- Kab. Tebo (130 unit)

Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan

- Kota Jambi (6.000 M')
- Kab. Batanghari (4.500 M')
- Kab. Merangin (5.600 M')
- Kab. Tebo (5.400 M')
- Kab. Ma. Jambi (6.000 M')
- Kab. Kerinci (5.000 M')
- Kota Sungai Penuh (5.400 M')
- Kab. Bungo (5.400 M')

Pengadaan dan Pemasangan Delineator

- Kab. Batanghari (260 unit)
- Kab. Merangin (270 unit)
- Kab. Kerinci (258 unit)

Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan

- Kab. Kerinci (382 unit)

Pengadaan dan Pemasangan RPPJ

- Kab. Sarolangun dan Kab. Merangin (15 unit)

Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tipe F

- Kab. Kerinci dan Kab. Merangin (15 unit)

Pemasangan perlengkapan jalan lokasi Jl. Ness

Pemasangan perlengkapan jalan lokasi teluk nilau Tanjab Barat (1 paket)

Pemasangan Delineator di Jalan Provinsi Jambi (1 paket)

Pemasangan Warning Light di Kota Jambi (1 paket)

Pemasangan RPPJ menuju Desa Simpang (1 paket)

Pemasangan rambu type F menuju Desa Simpang (15 Unit)

Pemasangan rambu papan rute BRT (60 Unit)

Pemasangan Pita Pengganduh (5 Lokasi)

Pemasangan marka jalan dan zebra cross kota jambi (5000 m')

Pengadaan fasilitas keselamatan jalan portable (movable barrier, rambu portable) (1 paket)

Pembuatan RHK termasuk rambu tipe F (1 paket)

Penataan ruang henti khusus (RHK) (1 paket)

Penataan Kawasan Lalu Lintas Adaptasi Baru

- Pembuatan Lajur Sepeda (1 paket)
- Pembuatan Fasilitas BRT dan Parkir Sepeda (1 paket)

Selanjutnya untuk meningkatkan pelayanan angkutan kepada masyarakat, Dinas Perhubungan Provinsi Jambi pada tahun 2020 ini telah melaksanakan Program Pengembangan angkutan umum massal aglomerasi. Bentuk kegiatan ini adalah mengoperasikan Bus Rapid Transit (BRT) yang operasionalnya dikelola oleh pihak ketiga yaitu Damri. Bus Rapid Transit (BRT) sebanyak ini merupakan bantuan dari Kementerian Perhubungan RI dan telah beroperasi pada dua koridor. Koridor pertama yang dilewati oleh BRT ini yaitu kawasan Telanaipura, kawasan Jl. Patimura, Simpang Rimbo, kawasan Mendalo, simpang Sungai Duren, menuju Bapelkes di Pijoan Kabupaten Muaro Jambi. Sedangkan koridor kedua dengan rute Bandara Sultan Thaha – Sengeti. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan pembangunan halte BRT permanen, pembangunan celukan BRT serta pembangunan halte BRT portable.

Jika dilihat perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 3.10. Persentase Target Kinerja Tahunan Jangka Menengah Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020

| No | Indikator | Awal RPJMD 2016 | Capaian | | | | Target 2021 | Capaian s/d 2020 terhadap target 2021 (%) |
|----|---|-----------------|---------|------|------|------|-------------|---|
| | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | | |
| 1. | Persentase fasilitas keselamatan transportasi terbangun/terpasang | 0 | 20% | 20% | 20% | 20% | 100% | 80% |
| 2. | Persentase penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas dan angkutan | 0 | 20% | 20% | 20% | 20% | 100% | 80% |
| 3. | Persentase peningkatan pelayanan angkutan | 0 | 20% | 20% | 20% | 20% | 100% | 80% |

Indikator kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dari tahun 2017, tahun 2018, tahun 2019 dan tahun 2020 sudah tercapai dengan baik. Capaian indikator kinerja telah tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 antara lain sebagai berikut :

- Manajemen pembangunan baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi sudah berjalan sinergis
- Kesesuaian penyusunan APBD Provinsi Jambi dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku
- Adanya kebijakan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana perhubungan
- Kondisi sosial masyarakat Provinsi Jambi yang semakin maju mendorong tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan tata tertib lalu lintas

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 antara lain sebagai berikut :

- Belum optimalnya pelaksanaan pengendalian, penertiban dan pengawasan operasional sektor perhubungan baik LLAJ, Sungai, Laut maupun Udara yang disebabkan oleh keterbatasan kapasitas sarana prasarana dan sumber daya yang ada; keterbatasan kewenangan provinsi di sector perhubungan khususnya perhubungan laut dan udara
- Belum tuntasnya proses perencanaan yang berkelanjutan khususnya perencanaan pembangunan jalan kereta api trans sumatera di Provinsi Jambi dan tindak lanjut Penyusunan Master Plan Angkutan Sungai Provinsi Jambi, . karena tidak tersedianya alokasi dana
- Tingginya tingkat kerusakan jalan akibat overloading karena belum didukung oleh prasarana dan fasilitas pendukung pengawasan angkutan yang sesuai kebutuhan operasional dan standar yang ditetapkan

Disamping itu, dengan terjadinya wabah pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia dan khususnya Provinsi Jambi, didalam Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Provinsi Jambi, Dinas Perhubungan Provinsi Jambi ditunjuk selaku Koordinator Bidang Pencegahan yang bertugas menyusun perencanaan kegiatan dan strategi pencegahan, melaksanakan sosialisasi, penyuluhan dan edukasi dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 serta melakukan pengawasan dan pemantauan secara ketat penerapan protokol kesehatan.

Tugas tersebut dilaksanakan dengan penekanan pada pencegahan penyebaran penularan Covid-19 yang disebabkan oleh para pelaku perjalanan. Untuk itu langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jambi adalah dengan mendirikan Posko Terpadu di perbatasan Provinsi Jambi (7 lokasi posko), dengan bekerjasama dengan TNI, Polri, Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi, Dinas Kesehatan Provinsi Jambi/Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi, Dinas Sosial Provinsi Jambi/Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi, Satpol PP Provinsi Jambi/Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi, BPBD Provinsi Jambi/Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi, serta instansi vertikal terkait lainnya.

Untuk pencegahan penyebaran penularan Covid-19 yang ada di bandara dan pelabuhan dilaksanakan dengan meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pengelola bandara dan pelabuhan dalam kegiatan operasionalnya.

Langkah-langkah preventif yang dilakukan untuk pengendalian penyebaran wabah Covid-19 tersebut adalah dengan melakukan pembatasan perjalanan baik terhadap para pelaku perjalanan dan kendaraan bermotor serta mensosialisasikan tentang adaptasi kebiasaan baru kepada masyarakat khususnya di sektor transportasi

3.4. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2020 sebesar Rp 16.258.947.224,- (96,63 %) dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp 12.664.398.838,-, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp 3.594.548.386,-. Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020 sebagai berikut :

1. APBD Belanja tidak langsung sebesar Rp 7.667.972.463,-
2. APBD Belanja langsung sebesar Rp 16.258.947.224,-

Realisasi anggaran yang dikelola Dinas Perhubungan Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran belanja langsung APBD untuk program utama sebesar Rp 12.664.398.838,- dari total anggaran yang dialokasikan untuk program utama sebesar Rp 13.001.488.750,-
2. Realisasi anggaran program pendukung sebesar Rp 3.594.548.386,- (%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program pendukung sebesar Rp 3.824.010.750,-
3. Realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp 7.667.972.463,- dari total anggaran yang dialokasikan pada anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp 8.689.517.519,34,-

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.11. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020

| No. | Sasaran | Indikator | Kinerja | | | Anggaran | | |
|-----|---|---|---------|-----------|-------------|---------------|----------------|---------------|
| | | | Target | Realisasi | % Realisasi | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana transportasi | - Persentase fasilitas keselamatan transportasi terbangun/terpasang | 100 % | 100 % | 100 % | 8.730.261.750 | 8.619.913.210 | 98,74 % |
| | | - Persentase penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas dan angkutan | 75 % | 75 % | 100 % | 411.376.000 | 381.423.200 | 92,72 % |
| | | - Persentase peningkatan pelayanan angkutan | 75 % | 75 % | 100 % | 3.859.851.000 | 3.663.062.428 | 94,90 % |

Sumber : Dinas Perhubungan, 2020

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.12. Analisis efisiensi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Tahun 2020

| No. | Sasaran | Indikator | % Capaian Kinerja (≥100%) | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|-----|---|--|---------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan transportasi | - Persentase fasilitas keselamatan transportasi terbangun /terpasang | 100 % | 98,74 % | 1,26 % |
| | | - Persentase penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas dan angkutan | 100 % | 92,72 % | 7,28 % |
| | | - Persentase peningkatan pelayanan angkutan | 100 % | 94,90 % | 5,10 % |

Sumber : Dinas Perhubungan, 2020

Analisis Efisiensi

Berdasarkan tabel di atas, kinerja sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Jambi telah melebihi target, dengan tingkat efisiensi sebesar 3,37 %. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui perbaikan proses, pemanfaatan teknologi informasi dan penghematan penggunaan sarana prasarana.

BAB 4

Penutup

Bab 4 berisi :

4. *Kesimpulan*
5. *Rencana Tindak Lanjut*

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Perhubungan pada Tahun Anggaran 2020 merupakan tahun pertama dari Rencana Strategis Dinas Perhubungan Tahun 2016-2021.

Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Perhubungan tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis sasaran perangkat daerah “Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana transportasi”, dengan indikator Persentase fasilitas keselamatan transportasi terbangun/terpasang, realisasi kinerja Dinas Perhubungan tahun 2020 adalah sebesar 100 %
2. Realisasi kinerja Dinas Perhubungan telah melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 100 %, dengan efisiensi anggaran sebesar 3,37 %
3. Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala yang signifikan, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja, seperti tingginya tingkat kerusakan jalan akibat overloading karena belum didukung oleh prasarana dan fasilitas pendukung pengawasan angkutan yang sesuai kebutuhan operasional dan standar yang ditetapkan.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

1. Melakukan efisiensi penggunaan dana yang ada dengan membuat skala prioritas yang bertujuan agar program-program yang dianggap strategis dapat terlaksana dengan baik
2. Melakukan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih berkualitas, melalui pendekatan 4 (empat) pilar *Balance Score Card* (BSC) yang meliputi pendekatan *customer perspective*, *internal process*, *financial perspective*, dan *learning and growth perspective*.

